

BAB III

PROFIL NAGARI PANYALAIAN KABUPATEN TANAH DATAR

3.1 Sejarah Singkat Nagari Panyalaian

Panyalaian adalah Nagari yang masuk dalam kecamatan X Koto yang menjadi etalase Kabupaten Tanah Datar. Nagari Panyalaian yang berada di sepanjang jalan nasional dengan luas 24.000 Ha dan dikelilingi oleh bukit dan pegunungan yang memiliki lahan tanah yang subur. Hal ini dapat dibuktikan dengan 70% penduduk Nagari Panyalaian berprofesi sebagai petani. Tempat pertama yang menjadi area pemukiman masyarakat di daerah ini berada di Jorong Koto Tuo. Hal ini terus berkembang hingga membentuk suatu kelompok masyarakat yang kemudian mencapai sebuah kesepakatan bersama dan menyatakan bahwa daerah tersebut telah diduduki oleh Nagari Panyalaian.

Berdasarkan data yang tercatat, pemerintah Nagari Panyalaian berawal dari tahun 1930 yang dipimpin oleh Dt. Panjang Majo Lelo dan terus berganti sesuai dengan masa jabatannya. Pada tahun 1979, berdasarkan UUD No. 05 Tahun 1979 yang mengharuskan pemerintahan Nagari diganti dengan Pemerintahan Desa. Pemerintahan Nagari diubah menjadi Pemerintahan Desa, yang terdiri dari 8 desa yaitu, Kubu Ambacang, Bintungan, Pincuran Tinggi, Sawah Parik, Pasa Raba, Koto Tuo, Koto Subarang, dan Kubu Diateh. Kemudian terdapat beberapa perubahan terhadap 8 Desa menjadi 5 Desa yang mana Desa Koto Subarang dan Kubu Diateh menjadi Desa Marapi, Kubu Ambacang dan Bintungan menjadi Desa Bintungan, dan Pasa Rabaa dan Sawah Parik menjadi Desa Pasa Rabaa. Namun, pada tahun 2002 berdasarkan UUD No. 22 Tahun 1999 Tentang otonomi Daerah, Pemerintahan Desa diubah kembali menjadi Pemerintahan Nagari.

1.2 Letak Geografis Nagari Panyalaian

Letak geografis suatu nagari merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi karakteristik dan perkembangan wilayah tersebut.

Secara umum, letak geografis menentukan kondisi alam, potensi sumber daya, serta aktivitas sosial dan ekonomi masyarakatnya. Nagari yang memiliki posisi strategis biasanya lebih cepat berkembang karena akses transportasi dan perekonomian yang lebih terbuka, sedangkan nagari yang terletak di daerah perbukitan atau pedalaman memiliki kekayaan alam dan budaya yang khas. Oleh karena itu, memahami letak geografis suatu nagari menjadi langkah awal dalam mengenali potensi, tantangan, serta arah pembangunan wilayah tersebut.

Nagari Panyalaian merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar yang memiliki luas daerah 24.3 km persegi dengan ketinggian 400-1603 mdpl dengan titik koordinat 100.506439 bujur timur dan 0.23'38-0.33'54" Lintang Selatan. Nagari Panyalaian berbatasan dengan:

- a. Nagari Aia Angek sebelah Utara,
- b. Nagari Singgalang dan Nagari koto laweh sebelah Barat,
- c. Nagari Paninjauan sebelah Timur, dan
- d. Bukit Surungan serta Padang Panjang sebelah Selatan.

Nagari Panyalaian terbagi menjadi beberapa jorong dengan luas wilayah yang berbeda-beda. Berikut pembagian wilayah dan luas dari setiap jorong di Nagari Panyalaian, yaitu;

Tabel 3.2
Nama Jorong di Nagari Panyalaian

No.	Nama Jorong	Luas (Ha)
1.	Koto Tuo	1.862
2.	Koto Subarang	1.862
3.	Kubu Diateh	1.077
4.	Pasa Rabaa	568
5.	Sawah Parik	486
6.	Pincuran Tinggi	1.062
7.	Bintungan	716
8.	Kubu Ambacang	308

Sumber: nagari-panyalaian.com/geografis-nagari

3.3. Visi dan Misi Nagari Panyalaian

Visi merupakan target dan tujuan yang harus dicapai dalam suatu kegiatan, sedangkan misi adalah startegis yang telah ditetapkan oleh suatun individu atau kelompok untuk membantu dan memperlancar kinerja itu sendiri dalam menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dan mencapai target yang diinginkan. Oleh karena itu, Nagari Panyalaian merancang dan menetapkan visi dan misi sebagai berikut

1.3.1 Visi Nagari Panyalaian

Nagari Panyalaian mempunyai visi, *“Terwujudnya Nagari Panyalaian Menjadi Nagari Yang Berkah Berlandaskan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”*.

1.3.2 Misi Nagari Panyalaian

Nagari Panyalaian memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menjadikan Nagari Panyalaian Berakhlak dan Berbudaya yang berlandaskan “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”.
- b. Meningkatkan Ekonomi masyarakat dengan mengoptimalkan segala potensi sumber daya secara efektif dan efesien.
- c. Mengedepankan pelayanan pemerintahan yang ramah dan transparan kepada seluruh masyarakat Nagari Panyalaian.
- d. Meningkatkan kreativitas dan Inovasi masyarakat Nagari Panyalaian.
- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai Agama baik dilingkungan pemerintahan maupun di tengah-tengah masyarakat Nagari Panyalaian.
- f. Menjalin hubungan yang Harmonis dan meningkatkan kerjasama secara menyeluruh antara Lembaga Pemerintahan, Kerapatan Adat Nagari, Tokoh Masyarakat, Perantau, serta lapisan masyarakat Nagari (Kantor Wali Nagari Panyalaian 2025).

Secara keseluruhan, visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pemerintah nagari menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang. Visi

menggambarkan arah dan cita-cita yang ingin dicapai oleh nagari di masa depan, sementara misi menjadi landasan strategis untuk mewujudkannya melalui program dan kegiatan yang berkesinambungan. Dengan visi dan misi yang jelas, diharapkan seluruh perangkat nagari dan masyarakat dapat bersinergi dalam menciptakan nagari yang maju, mandiri, sejahtera, serta berlandaskan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.

3.4 Jumlah Penduduk Nagari Panyalaian

Nagari merupakan satuan pemerintahan terendah yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan kehidupan masyarakat di tingkat lokal. Jumlah penduduk suatu nagari menjadi salah satu indikator utama dalam menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, dan pembangunan wilayah tersebut. Berikut ini jumlah penduduk Nagari Panyalaian, Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 3.3.
Jumlah Penduduk Nagari Panyalaian

No.	Nama Jorong	Jumlah Penduduk
1.	Koto Tuo	1.873
2.	Koto Subarang	815
3.	Kubu Ateh	1.271
4.	Pasa Rabaa	855
5.	Sawah Parik	900
6.	Pincuran Tinggi	1.281
7.	Bintungan	1.000
8.	Kubu Ambacang	525
Jumlah		8.520

(Sumber: Website Nagari Panyalaian 2025)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk keseluruhan di Nagari Panyalaian, yaitu 8.520 jiwa dengan jorong yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu Jorong Koto Tuo dan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu Jorong Kubu Ambacang. Secara keseluruhan, jumlah penduduk suatu nagari mencerminkan dinamika perkembangan wilayah tersebut dari waktu ke waktu. Data kependudukan tidak hanya menjadi gambaran kuantitatif mengenai banyaknya warga, tetapi juga menjadi

dasar penting dalam perencanaan pembangunan di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Dengan memahami kondisi dan pertumbuhan jumlah penduduk, pemerintah nagari dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan ketersediaan sumber daya yang ada.

3.5 Keadaan Sosial Kemasyarakatan dan Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Panyalaian

Keadaan sosial kemasyarakatan merupakan cerminan dari kehidupan penduduk dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, maupun keagamaan. Kondisi ini menggambarkan bagaimana pola hubungan antarindividu dan antar kelompok terbentuk di tengah masyarakat suatu nagari. Melalui keadaan sosial kemasyarakatan, dapat dilihat tingkat kesejahteraan, solidaritas, dan partisipasi warga dalam membangun lingkungan yang harmonis dan berdaya saing. Oleh karena itu, memahami keadaan sosial kemasyarakatan menjadi hal penting dalam menilai sejauh mana perkembangan dan kualitas kehidupan masyarakat di suatu wilayah.

Sosial kemasyarakatan di Nagari Panyalaian memegang teguh semangat gotong royong, tolong-menolong satu dengan yang lainnya. Adat istiadat di Nagari Panyalaian pada umumnya masih memegang erat budaya adat Minangkabau seperti adat perkawinan dan lain sebagainya, sedangkan mengenai sosial budaya di Nagari Panyalaian terutama sistem kekerabatan terlihat bahwa setiap anak yang lahir selalu mengikuti garis keturunan dari ibunya. Sistem dan bentuk perkawinan mempengaruhi sistem kekerabatan dan sistem ini akan mempengaruhi hukum waris adat karena hukum waris dapat mempunyai kaitan yang erat dengan hukum kekerabatan dan hukum perkawinan.

Adapun keadaan ekonomi masyarakat merupakan suatu fungsi untuk menambah sumber penghasilan masyarakat. Pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Nagari Panyalaian memiliki mata pencarian yang bervariasi sesuai dengan profesi masing-masing. Umumnya masyarakat di Nagari Panyalaian memiliki mata pencaharian yang bervariasi sesuai dengan profesi masing-masing. Umumnya masyarakat di Nagari Panyalaian memiliki mata pencaharian sebagai petani, selain sebagai petani masyarakat di sana juga memiliki mata pencaharian lain berupa *home industry*.

Tabel 3.4
Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Panyalaian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	4500
2.	Buruh Tani	475
3.	Pegawai Negeri sipil	305
4.	Pengrajin	352
5.	Peternak	120
6.	Pedagang Keliling	250
7.	Pensiunan	60

Sumber: Data Kantor Wali Nagari Panyalaian 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa terdapat sebanyak 4500 orang yang bermata pencaharian sebagai petani. Angka ini menjadi yang tertinggi sebagai pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Nagari Panyalaian. Keadaan sosial kemasyarakatan dan mata pencaharian masyarakat Nagari Panyalaian menunjukkan kehidupan yang harmonis, dinamis, serta saling mendukung dalam berbagai aspek. Kehidupan sosial yang dilandasi semangat gotong royong, kebersamaan, dan kepedulian sosial menjadi kekuatan utama dalam menjaga keharmonisan antar warga. Sementara itu, keberagaman mata pencaharian seperti bertani, berdagang, beternak, maupun bekerja di sektor jasa menunjukkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki. Dengan kondisi sosial yang solid dan

perekonomian yang terus berkembang, diharapkan masyarakat nagari dapat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan dan turut berperan aktif dalam pembangunan daerah.

3.6 Kondisi Keagamaan dan Pendidikan Masyarakat Nagari Panyalaian

3.6.1 Kondisi Keagamaan

Kondisi keagamaan di suatu nagari mencerminkan kehidupan spiritual dan nilai-nilai religius yang berkembang di tengah masyarakat. Aktivitas keagamaan umumnya terintegrasi dalam kehidupan sosial, terlihat dari peran rumah ibadah, pelaksanaan ibadah rutin, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan adat yang berlandaskan nilai-nilai agama.

Tabel 3.5.1
Jumlah Masjid dan Mushalla di Nagari Panyalaian

No.	Nama Masjid	Lokasi	Jumlah
1	Masjid Nurul Ikhlas	Jorong Kubu Ambacang	1
2	Masjid Nurul Haq	Jorong Kubu Diateh	1
3	Masjid Nurul Yaqin	Jorong Koto Subarang	1
4	Masjid Jami'	Jorong Pasa Raba'a	1
5	Masjid Al Hidayah	Jorong Bintungan	1
TOTAL			5
No.	Nama Mushalla	Lokasi	Jumlah
1	Surau Munggu	Jorong Kubu Ambacang	1
2	Mushalla Darul Falah	Jorong Bitungan	2
3	Mushalla Muthmajnah		
4	Surau Balenggek	Jorong Pincuran Tinggi	2
5	Mushalla Nur Baitullah		
6	Mushalla Darul Hikmah	Jorong Pasa Raba'a	2
7	Surau Kelok		
8	Mushalla Sirratul Jannah	Jorong Sawah Parik	3
9	Mushalla Ihsan		
10	Mushalla Nurul Taqwa		
11	Mushalla An-Nur	Jorong Koto Subarang	2
12	Surau Balareh		
13	Mushalla Nurul Hidayah	Jorong Koto Tuo	5
14	Mushalla Asy- Syakirin		
15	Mushalla Baitul Ikhwan		
16	Mushalla Dinul Haq		
17	Surau Babusalam		
TOTAL			17

Sumber: Kantor Wali Nagari Panyalaian 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa di Nagari Panyalaian terdapat 22 tempat ibadah, di antara 5 masjid dan 17 mushalla atau surau yang tersebar di setiap jorong Nagari Panyalaian. Jumlah masjid dan mushalla yang ada di Nagari Panyalaian menunjukkan pentingnya fasilitas keagamaan dalam mendukung aktivitas ibadah dan kehidupan sosial masyarakat. Keberadaan sarana ibadah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.

Kegiatan keagamaan masyarakat Nagari Panyalaian umumnya aktif dan religius, terutama dalam menyambut hari-hari besar Islam, seperti Maulid Nabi dan *Isra Mi'raj* dengan sangat antusias melalui kegiatan wirid, ceramah agama, dan pengajian bersama di masjid dan mushalla. Masyarakat Nagari Panyalaian mempersiapkan diri untuk menyambut bulan suci Ramadhan dengan gotong royong membersihkan tempat ibadah, memperbanyak kegiatan keagamaan, dan mempererat silaturahmi. Pada tahun baru Islam, masyarakat Nagari Panyalaian melaksanakan do'a dan tausiyah bersama untuk merenungkan dan meningkatkan iman mereka. Sementara itu, pada perayaan Idul Fitri dan Idul Adha berlangsung dengan khidmat dan meriah yang ditandai dengan pelaksanaan salat idul fitri dan idul adha, saling mengunjungi rumah kerabat dan tetangga, dan saling berbagi makanan di hari raya. Hal ini semakin meningkatkan nilai persaudaraan dan kebersamaan dalam masyarakat.

3.6.2 Kondisi Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan arah dan keberhasilan pembangunan suatu wilayah, termasuk di tingkat nagari. Sebagai unit pemerintahan terdepan, nagari berfungsi sebagai tempat awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pendidikan yang berkelanjutan.

Tabel 3.5.2
Jumlah Sekolah di Nagari Panyalaian

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMPN 1 X Koto	Jorong Koto Subarang
2	SDN 08 Panyalaian	Jorong Koto Tuo
3	Mts Darul Muwahhidin	
4	MA Darul Muwahhidin	
5	SDN 09 Panyalaian	Jorong Pasa Raba'a
6	SDN 22 Panyalaian	Jorong Pincuran Tinggi
7	MTs Nurul Ikhlas	
8	MA Nurul Ikhlas	
9	SDN 13 Panyalaian	Jorong Bintungan
10	SDN 24 Panyalaian	Jorong Kubu Ateh

Sumber: Kantor Wali Nagari Panyalaian 2025

Berdasarkan tabel di atas, bahwa di Nagari Panyalaian terdapat 10 fasilitas pendidikan yang tersebar di setiap jorong, mulai dari sekolah dasar, hingga sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Jorong Koto Tuo terdapat tiga fasilitas pendidikan, yaitu SDN 08 Panyalaian, MTs Muwahiddin, dan MA Muwahhidin. Jorong Pincuran Tinggi juga terdapat tiga fasilitas pendidikan, yaitu SDN 22 Panyalaian, MTs Nurul Ikhlas, dan MA Nurul Ikhlas. Selain itu, di Nagari Panyalaian juga terdapat perguruan tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi Syari'ah (STES) yang berlokasi di Jorong Pincuran Tinggi.

Pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan nagari sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikan nagari. Pendidikan di Nagari Panyalaian diharapkan dapat terus berjalan dan berkembang secara berkelanjutan dengan dukungan dari pemerintah Nagari Panyalaian dan berbagai pihak terkait, sehingga mampu menciptakan generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan siap berkontribusi pada pembangunan nagari di masa yang akan datang.